

**PENGARUH METODE *ESTAFET WRITING* (MENULIS BERANTAI)
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR OLEH
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL
TAHUN PEMBELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

**RABIATUL ADAWIYAH
NPM : 1302040036**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Rabiatul Adawiyah. NPM: 1302040036. “Pengaruh Metode *Estafet Writing* (Menulis Berantai) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2016-2017”. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Metode *Estafet Writing* (Menulis Berantai) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2016-2017. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2016-2017 yang berjumlah 139 orang, dan sampel penelitian ini adalah kelas VIII-1 dan VIII-2 yang berjumlah 70 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh metode *Estafet Writing*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai.

Dalam hal ini siswa menulis teks prosedur secara individu, setelah data dianalisis diketahui kemampuan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal menulis teks prosedur berada pada tingkat “baik” dengan nilai rata rata 75,57 pada kelas eksperimen. Sedangkan kemampuan menulis teks prosedur pada kelas kontrol berada pada tingkat “cukup” dengan nilai rata-rata 57,10 dan setelah dicari kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan rumus uji t diketahui $t_{hitung} = 7,08$.

Setelah t_{hitung} di peroleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk $(n_1+n_2) - 2$, $dk = (35+35)-2 = 68$, maka dapat disimpulkan $t_{tabel} = 1,66$, oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,08 > 1,66$. Dengan demikian hipotesis berbunyi “terdapat pengaruh metode *Estafet Writing* terhadap kemampuan menulis teks prosedur” dapat diterima.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah peneliti lantunkan berkat rahmat Allah Swt. atas rahmat kenikmatan, karunia, dan hidayah yang telah diberikan kepada Peneliti sehingga Peneliti dapat berpikir dan merasakan segalanya, satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan peneliti menyelesaikan karya ilmiah berupa Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Metode *Estafet Writing* (Menulis Berantai) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur”. Shalawat beriring salam dipersembahkan kepada suri tauladan dan pembimbing baginda Rasulullah Saw. yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang dan disinari cahaya imam dan islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memproses gelar Sarjana (S-1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan Skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang peneliti hadapi baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga. Namun, berkat usaha dan ridho Allah Swt. penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yang tercinta, terima kasih untuk Papa Irwan Matondang dan mama Wahyu diningsih, yang telah membantu saya baik bantuan moral maupun materil serta jerih payah mengasuh dan mendidik, kasih sayang, doa restu, nasehat dan

pengorbanan yang tidak ternilai dalam hidup saya dan sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan Skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa Skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Drs. Mhd. Isman, M.Hum. Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Winarti, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Jurusan Proram Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Drs. Tepu Sitepu, M.Si. Dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan memberi pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.
7. Kepada kakakku tersayang Fauziah Wandini Matondang Am. Keb , keponakan tersayang Maudi Realin Ziah Putri, dan keluarga lainnya yang telah begitu berjasa dalam memberi motivasi dan doa kepada peneliti.
8. Kepada Natasya Novella, Lily Susanti, Magfira, Putri Arfianti, Sri Haryati, Mualim Siregar, Riky Gunawan Siregar, Muharsifin Ginting, Septieono, serta

teman-teman seperjuangan angkatan 2013 khususnya kelas A- pagi Bahasa dan Sastra Indonesia.

9. Kepada Keluarga Kecilku Ali Wahyudin S.Pd, Anita Sari Asnawi Putri Lubis S.Pd , Saidatul Akmal Sitorus, Sri Maulida, yang selalu memberikan motivasi terbaik dan memberikan warna-warni dalam hidup sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seseorang yang spesial yang selalu memberikan semangat, perhatian, waktu, bantuan, masukan sehingga dapat memotivasi penulisan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan Skripsi ini selanjutnya. Harapan Peneliti, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan bagi peneliti khususnya.

Akhir kata, Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Februari 2017

Peneliti

Rabiatul Adawiyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rabiyatul Adawiyah
NPM : 1302040036
Tempat/Tanggal Lahir : Riau, 11 Mai 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 2 dari dua bersaudara
Alamat : Jln. Medan-Binjai Km13,5 Pasar Kecil Gg, Pribadi
No34 A
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Sumatra Utara

Nama Orang Tua

Ayah : Irwan Matondang
Ibu : Wahyu Diningsih
Alamat : Bagan Batu, Riau

Jenjang Pendidikan

1. SD Swasta 045 Sungai Dua, Bagan Batu, Riau tamatan tahun 2007
2. SMP Negri 7 Binjai tamatan tahun 2010
3. SMA Negri 3 Binjai tamatan tahun 2013
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Tahun 2013

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis.....	6
1. Metode <i>Estafet Writing</i> (Menulis Berantai)	8
a. Pengertian Metode <i>Estafet Writing</i> (Menulis Berantai)	6
b. Langkah-langkah Metode <i>Estafet Writing</i> (Menulis Berantai)	7
c. Kelebihan dan Kelemhanan Metode <i>Estafet Writing</i>	8
2. Metode Ceramah.....	9

a. Pengertian Metode Ceramah.....	9
b. Tahap Pelaksanaan	10
c. Keunggulan dan Kelemahan.....	11
3. Hakikat Kemampuan Menulis Teks Prosedur	13
a. Pengertian Menulis	13
b. Pengertian Teks.....	14
c. Teks Prosedur	14
d. Langkah-Langkah Menulis Teks Prosedur.....	16
B. Kerangka Konseptual.....	17
C. Pertanyaan Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel.....	20
C. Metode Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	26
E. Defenisi Operasional Variabel	26
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. Deskripsi Hasil Penelitian	19
B. Uji Persyaratan Analisis	40
C. Pengujian Hipotesis	45
D. Diskusi Hasil Penelitian	48
E. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan	50
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian	20
Tabel 3.2. Populasi Penelitian	21
Tabel 3.3. Desain Eksperimen.....	22
Tabel 3.4. Langkah-Langkah Pembelajaran	23
Tabel 3.5. Kategori Skor Penilaian	27
Tabel 3.6. Standar Penilaian	28
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode <i>Estafet Writing</i>	33
Tabel 4.2 Persentase Nilai Akhir Siswa untuk Kelas Eksperimen menggunakan metode Estafet Writing	36
Tabel 4.3 Skor Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode Ceramah	37
Tabel 4.4 Persentase Nilai Akhir Siswa untuk Kelas Kontrol dengan metode Ceramah.....	40
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kelompok Eksperimen	41
Tabel 4.6 Uji Normalitas Kelompok Kontrol.....	43
Tabel 4.7 Data Tes Kemampuan Menuliskan Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rpp Kelas Eskperimen	53
Lampiran 2 Rpp Kelas Kontrol.....	61
Lampiran 3 Daftar Hadir Kelas Eksperimen	66
Lampiran 4 Daftar Hadir Kelas Kontrol.....	67
Lampran 5 Tes Soal.....	67
Lampiran 6 Kunci Jawaban	68
Lampran 7 Tes Hasil Kelas Eksperimen	69
Lampiran 8 Tes Hasil Kelas Kontrol.....	73
Lampiran 9 Nilai-nilai Distribusi Tabel Nilai Zi	75
Lampiran 6 Nilai-nilai Daftar Nilai Kritis untuk Uji Liliefors	77
Lampiran 7 Nilai-nilai Tabel T	78
Lampiran 8 Form K-1	81
Lampiran 9 Form K-2.....	82
Lampiran 10 Form K-3.....	83
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal dan Skripsi.....	84
Lampiran 12 Surat Permohonan Seminar.....	85
Lampiran 13 Surat Lembar Pengesahan Proposal	86
Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar	87
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	88
Lampiran 16 Permohonan Perubahan Judul Skripsi	89

Lampiran 17	Surat Pernyataan Tidak Plagiat	90
Lampiran 18	Surat Izin Riset	91
Lampiran 19	Surat Balasan Riset.....	92
Lampiran 20	Berita Acara Bimbingan Skripsi	93
Lampiran 21	Lembar Pengesahan Skripsi	94
Lampiran 22	Surat Permohonan Ujian Skripsi.....	95
Lampiran 23	Surat pernyataan	96
Lampiran 25	Daftar Riwayat Hidup.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan pilar yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Proses pembelajaran tersebut merupakan usaha dasar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan. Perubahan tersebut mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap.

Keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan keterampilan dengan menggunakan bahasa lisan, sementara keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan dengan menggunakan bahasa tulis. Keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menulis dengan baik dan benar, oleh karena itu menulis disebut kegiatan produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya dalam kehidupan pendidikan tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu cakupan pembelajaran menulis dalam pembelajaran di sekolah adalah menulis teks prosedur. Kemampuan menulis teks prosedur tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa melainkan harus melalui latihan, pengamatan suatu objek serta praktik yang banyak dan teratur sehingga siswa akan lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis teks prosedur.

Sehubungan dengan itu kemampuan menulis harus ditingkatkan sejak kecil. Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan lalui bentuk tulisan akan semakin berkurang atau tidak berkembang.

Kenyataan yang diperoleh ketika mengadakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditemukan fenomena mengenai kemampuan siswa untuk menulis teks prosedur cukup rendah. Hal ini dibuktikan ketika siswa diminta menulis sebuah teks prosedur hasilnya masih kurang baik. faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut adalah faktor individual, faktor individual itu meliputi siswa masih kurang berminat dalam menulis teks prosedur.

Selama ini guru dalam memberikan pembelajaran menulis teks prosedur masih berpusat pada guru atau espositori, yaitu guru lebih aktif memberikan pelajaran dan siswa cenderung hanya menerima pembelajaran dari guru. Metode ini tentu kurang relevan dengan pendekatan sekarang ini. Padahal seperti yang kita ketahui dalam menulis teks prosedur diharapkan keaktifan siswa.

Melihat fenomena ini, peneliti menawarkan suatu metode yang dapat diterapkan guru menggantikan metode-metode yang telah lama digunakan demi meningkatkan kemampuan siswa menulis teks prosedur. Adapun metode tersebut adalah *estafet writing (menulis berantai)*. Metode ini sengaja dipilih karena dinilai dapat membantu menciptakan keaktifan siswa dalam menulis teks prosedur dan merangsang daya pikir siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu siswa tidak mampu menulis teks prosedur. Adapun jenis-jenis teks yaitu teks prosedur, teks diskusi, teks ulasan, teks biografi, teks eksplorasi, teks narasi, teks eksposisi.

Ada beberapa metode yang dijadikan pedoman guru yaitu *estafet writing*, metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode pemecahan masalah, metode perancangan, metode tugas dan resitasi, metode tanya jawab, metode latihan, metode karyawisata, metode *problem solving*, metode sosiodrama, metode eksperimen, metode proyek.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan dibahas, maka perlu dibatasi agar penelitian ini terarah dan terfokus, oleh karena itu, penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh Metode *estafet writing* (menulis berantai) terhadap kemampuan menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pelajaran 2016-2017.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis Teks Prosedur dengan menggunakan Metode *Estafet writing* (menulis berantai) siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2016-2017?

2. Bagaimana kemampuan menulis Teks Prosedur dengan menggunakan Metode Ceramah oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun pembelajaran 2016-2017?
3. Apakah ada pengaruh Metode *Estafet Writing* terhadap kemampuan menulis Teks Prosedur kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Ajaran 2016-2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis Teks Prosedur dengan menggunakan *Estafet Writing* Oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2016-2017
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode Ceramah Oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2016-2017.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh Metode *Estafet Writing* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2016-2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini.

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai upaya menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur.
2. Bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan referensi atau teknik dalam pembelajaran menulis teks prosedur.
3. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan suatu bentuk tindakan kolaboratif yang diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam inovasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan sebagai upaya peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas dalam tujuan pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Dalam penelitian ilmiah kerangka teoritis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan pemikiran serta titik acuan untuk memperoleh kebenaran.

Kerangka teoritis merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan hakikat variabel penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan untuk penelitian. Adapun teori-teori yang relevan dalam penelitian ini dapat diuraikan satu persatu di bawah ini.

1. Metode *Estafet Writing* (Menulis Berantai)

a. Pengertian Metode *Estafet Writing* (Menulis Berantai)

Syathariah, (2011: 41-42) Metode *Estafet Writing* atau menulis berantai merupakan sala satu teknik *active learning* atau *learning by doing* yang bertujuan agar siswa mengasosiasikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan.

Metode inovatif ini merupakan salah satu teknik yang melibatkan siswa belajar sama-sama. Kegiatan menulis dengan menggunakan teknik pembelajaran ini membuat siswa aktif mengembangkan daya fikir dan menghasilkan sebuah produk berupa teks prosedur. Produk yang dihasilkan adalah karya bersama-sama (berantai).

Secara bergantian siswa menuliskan ide tentang suatu produk. Pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan metode *Estafet Writing* ini sangat memotivasi siswa dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan para siswa.

b. Langkah-Langkah Metode *Estafet Writing*

Menurut Syathariah (2011: 42) penelitian ini menggunakan metode *Estafet Writing* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Siswa diminta menentukan sebuah judul yang akan dikembangkan menjadi sebuah teks prosedur.
- 2) Setelah judul ditemukan, setiap siswa di minta menuliskan minimal satu baris untuk memulai teks prosedurnya pada buku atau selembarnya kertas.
- 3) Pada akhir larik siswa diminta menuliskan namanya.
- 4) Setelah siswa menyelesaikan baris pertamanya tersebut, mereka diminta untuk memindahkan (menyerahkan) tulisan tersebut kepada teman sebelah kanannya begitu juga dengan teman-teman yang lainnya.
- 5) Siswa yang menerima buku latihan temannya diminta membaca baris sebelumnya, kemudian setiap siswa diminta meneruskan (menyambung) baris tersebut tetapi harus memperhatikan struktur isi teks prosedur yaitu:
 - a) Judul berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat, dilakukan.
 - b) Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu teks prosedur
 - c) Prosedur/tahapan dengan urutan yang benar.

- 6) Setelah siswa kedua melanjutkan setiap baris temannya dengan kata lain buku latihan itu berpindah dengan searah jarum jam sampai batas waktu yang di tentukan guru.
- 7) Setelah kegiatan menulis berantai selesai, setiap siswa di minta mengembalikan buku latihan tersebut kepada pemiliknya (siswa yang menulis baris pertama).
- 8) Pemilik buku diminta membaca teks prosedurnya tersebut secara keseluruhan dan menandai baris yang tidak sesuai. Baris yang tidak sesuai itu akan diketahui penulisnya dan siswa yang bersangkutan akan diberi tahu tentang kesalahannya.

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Estafet Writing*

Syathariah (2011:44) Adapun kelebihan dalam metode *estafet writing* adalah menulis berantai sebagai berikut:

- 1) Membuat siswa antusias dalam pembelajaran
- 2) Membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan
- 3) Siswa dapat lebih cermat dalam melaksanakan pembelajaran
- 4) Memberdayakan semua potensi yang dimiliki siswa, serta melahirkan tantangan baru bagi siswa untuk berkarya.
- 5) Melatih sikap mandiri siswa dalam memulai, mengedit, dan mengakhiri teks prosedurnya.

- 6) Siswa dapat belajar menghargai keberhasilan orang lain dan menerima kekalahan dengan lapang dada.

Sedangkan kekurangan *estafet writing* atau menulis berantai adalah sebagai berikut:

- 1) Waktu yang dibatasi dalam metode penerapan *estafet writing*
- 2) Siswa terkesan buru-buru dalam penerapan materi dengan menggunakan metode *estafet writing*
- 3) Suasana pembelajaran cenderung gaduh karena keaktifan siswa
- 4) Siswa yang berkemampuan terbatas mungkin akan terkendala dalam mengorientasikan pemikirannya ketika tidak didampingi oleh pendidik.

2. Metode Ceramah

a. Pengertian Metode Ceramah

Metode ceramah sering dipakai untuk menyampaikan materi yang bersifat teoritis ataupun sebagai pengantar-pengantar kearah praktik, meskipun yang paling penting adalah bagaimana guru berceramah dengan baik.

Menurut Eveline (2010: 81), “Metode Ceramah adalah metode tradisional, karena sejak lama metode ini digunakan oleh pengajar. Namun demikian metode ini tetap memiliki fungsi penting untuk membangun komunikasi antara pengajar dan pembelajar”. Sukses tidaknya metode ceramah sangat ditentukan oleh kemampuan guru menguasai kelas, cara berbicara dan sistematika pembicaraan, jumlah materi yang disajikan memberilustrasi dan jumlah subjek yang didengarkan.

Jadi, dapat disimpulkan metode ceramah adalah cara penyajian peajaran yang dilakukan guru yang sangat sederhana dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Metode Ceramah

Pada tahap ini ada tiga langkah yang harus dilakukan:

- a. Langkah pembukaan
 - 1) Yakinkan bahawa siswa memahami tujuan yang akan dicapai.
 - 2) Gunakan apresiasi, yaitu langkah apresiasi, yaitu langkah menghubungkan materi pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan disampaikan.
- b. Langkah Penyajian
 - 1) Menjaga kontak mata secara terus menerus dengan siswa.
 - 2) Materi pelajaran secara sistematis, tidak meloncat-loncat, agar mudah di tangkap oleh siswa.
- c. Tanggapilah respon siswa dengan segera
 - 1) Jagalah agar siswa tertib, komdusif, dan menggairahkan.
- d. Langkah mengakhiri atau menutup ceramah
 - 1) Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan atau merangkum materi yang baru saja disampaikan.
 - 2) Merangsang siswa untuk dapat menanggapi atau memeberikan semacam ulasan tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.

- 3) Melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa menguasai materi pelajaran yang baru saja disampaikan.

c. Keunggulan dan Kelemahan Metode Ceramah

Ceramah sebagai metode pembelajaran mempunyai beberapa keunggulan, keunggulan metode ceramah menurut Gulo (2011: 138) adalah:

1. Ceramah merupakan metode yang murah untuk dilakukan. Murah dalam hal ini dimaksud proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap sedangkan mudah, memang ceramah hanya mengandalkan suara guru, dengan demikian tidak terlalu memerlukan persiapan yang rumit
2. Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas, artinya materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokonya, oleh guru dalam waktu yang singkat.
3. Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan. Artinya, guru dapat mengatur pokok-pokok materi mana yang perlu ditetkankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
4. Melalui ceramah, guru dapat mengontrol keadaan kelas oleh karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.
5. Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dpat diatur menjadi lebih sederhana. Ceramah tidak memerlukan setting kelas yang beragam atau tidak memerlukan persiapan yang rumit.

Metode ceramah juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya menurut Gulo (2011: 140) yaitu:

1. Materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru. Kelemahan ini memang kelemahan yang paling dominan, sebab apa yang diberi guru adalah apa yang dikuasainya, sehingga apa yang dikuasai siswa pun tergantung apa yang dikuasai guru.
2. Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme. Verbalisme adalah penyakit yang sangat mungkin disebabkan oleh proses ceramah. Oleh karena itu, dalam proses pengujian guru hanya mengandalkan bahasa verbal dan siswa hanya mengandalkan kemampuan auditif
3. Guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur baik, ceramah dapat sering dapat dianggap sebagai metode yang membosankan, sering terjadi walaupun secara fisik siswa ada dalam kelas, namun secara mental siswa sama sekali tidak mengikuti jalannya proses pembelajaran.
4. Melalui ceramah sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum. Walaupun ketika siswa diberi kesempatan untuk bertanya, dan tidak ada seorang pun yang bertanya semua tidak menjamin siswa seluruhnya sudah paham.

3. Hakikat Kemampuan Menulis Teks Prosedur

a. Pengertian Menulis

Menurut Tarigan (2008: 22) “Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang berarti yang menggambarkan suatu bahasa yang difahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut”.

Menurut Akhadia (2001: 13) “Menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan medium”. Tulisan itu terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan situasi.

Menurut Stata, dkk. (2012: 59) menulis adalah kegiatan untuk menciptakan catatan atau informasi dengan kertas sebagai mediumnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses sebuah pikiran atau perasaan melalui tulisan agar dapat dibaca dan dipahami oleh masyarakat pembaca.

Di dalam komunikasi tertulis, paling tidak terdapat empat unsur yang terlihat. Keempat unsur tersebut adalah penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau medium tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

b. Pengertian Teks

Menurut Ruqaiyah dan Halliday (dalam Mahsun, 2014: 1) teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Itu sebabnya, teks menurutnya merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Semua contoh bahasa hidup yang mengambil bagian tertentu dalam konteks situasi disebut teks.

Menurut KBBI (Depdiknas, 2003: 776) "Teks adalah (1) kata kata asli dari pengarang (2) bahan tulisan untuk dasar memberikan pelajaran, pidato, dan sebagainya.

c. Teks Prosedur

Menurut Budi (2014: 203) teks prosedur merupakan sebuah teks yang didalamnya menyuratkan atau menyiratkan sebuah langkah-langkah dari suatu hal.

Menurut Priyatni (2014: 87), teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut. Teks prosedur bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sesuatu dibuat atau dilakukan dengan langkah-langkah yang urut.

Menurut Mahsun (2014: 30), teks prosedur merupakan salah satu dari jenis teks yang termaksud genre faktual sub *genre procedural*. Tujuan teks ini adalah mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan

dengan demikian teks jenis ini lebih menekankan aspek bagaimana melakukan sesuatu, yang dapat berupa salah satunya percobaan atau pengamatan.

Menurut Priyatni (2014: 87). Struktur isi teks prosedur adalah sebagai berikut:

1. Judul berupa nama benda atau sesuatu yang hendak dibuat, dilakukan
 - a. Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
 - b. Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan
 - c. Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
2. Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur
 - a. Dapat berupa daftar atau rincian
 - b. Dapat berupa paragraf
 - c. Pada teks prosedur tertentu, misalnya prosedur melakukan sesuatu, tidak diperlukan bahan atau alat
3. Prosedur atau tahapan dengan urutan yang benar
 - a. Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran
 - b. Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan
 - c. Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu: sekarang, kemudian, setelah itu, dst.
 - d. Tahapan biasanya dimulai dengan kata yang menunjukkan perintah tambahkan, aduk, tiriskan, panaskan, dll.

d. Langkah-langkah Menulis Teks Prosedur

Menurut Priyatni (2014: 85), adapun langkah-langkah teks prosedur dalam membuat” Mie siram cumi kuah kental”, sebagai berikut :

Mie siram cumi pasti saja disukai banyak orang, anda harus membuatnya sendiri agar tidak harus makan di luar jika menginginkannya, selamat mencoba.

Bahan

150 gram mie

Minyak untuk menggoreng

Bahan Kuah

250 gram cumi, di potong kecil-kecil

10 buah bakso ikan di potong 4 bagian

3 siung bawang putih

½ buah bawang bombai

2cm jahe di iris

3 sendok teh kecap manis

1 ½ sendok teh garam

¼ teh merica bubuk

1 sendok teh gula pasir

1000 ml air

5 sendok makan tepung sagu dan 75ml air, di larutkan untuk pengental

2 sendok teh minyak wijen

1 butir telur kocok lepas

1 sendok makan minyak untuk menumis

Cara Membuat

1. Seduh mie, lalu goreng dalam minyak yang sudah dipanaskan, tiriskam
2. Kuah, panaskan minyak, tumis bawang putih, bawang bombai dan jahe sampai harum
3. Masukkan cumi, aduk sampai berubah warna, tambahkan bakso ikan, kecap, garam, merica bubuk, dan gula pasir, aduk sampai rata.
4. Tuangkan air masak hingga mendidih
5. Lalu tambahkan dengan larutan tepung sagu, masak sampai meletup-letup, tambahkan minyak wijen, aduk rata masukkan kocokan telur sambil diaduk.
6. Setelah itu tuangkan ke kuah yang tadi ke atas mie yang sudah di goreng.

B. Kerangka Konseptual

Pada kerangka teoritis telah dipaparkan sejumlah pendapat ahli yang disajikan sebagai dasar pijakan dalam pembahasan penelitian. Uraian-uraian tersebut berfokus pada pengaruh metode *Estafet Writing* terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun pembelajaran 2016-2017.

Metode *estafet writing* baik digunakan dalam langkah menciptakan kemampuan berpikir siswa. Efeknya menyenangkan dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini diharapkan bahwa metode *estafet writing* dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks prosedur. Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut. Teks prosedur bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sesuatu dibuat atau dilakukan dengan langkah-langkah yang urut.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti dengan adanya data yang terkumpul. Sehubungan dengan hal tersebut, dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah: “Ada pengaruh metode *Estafet Writing* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Jl. M. Krio, Sunggal. Adapun alasan penulis memilih sekolah tersebut sebagai penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan masalah yang sama dalam penelitian ini.
- b. Sekolah tersebut dapat mewakili seluruh jenis formal, lebih khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- c. Lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga dapat menghemat waktu dan biaya penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama 6 bulan, pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2016 sampai Maret 2017. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel jadwal kegiatan penelitian berikut di bawah ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Okt' 16				Nop' 16				Des' 16				Jan'17				Feb' 17				Maret 17			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■	■																				
2	Penulisan Proposal					■	■	■	■	■	■	■													
3	Seminar Proposal											■													
4	Perbaikan proposal												■	■											
5	Pengumpulan Data														■	■	■	■							
7	Analisis data Penelitian																■	■	■	■					
8	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■	
10	Sidang Meja Hijau																							■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:17) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2009: 117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2016-2017. Dengan rincian populasi dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	35 Orang
2	VIII-2	35 Orang
3	VIII-3	37 Orang
4	VIII-4	32 Orang
Jumlah		139 Orang

2. Sampel

Sample adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili penelitian. Arikunto (2010) menyatakan “Untuk sekadar ancang-ancang maka, apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi asli jika subjeknya besar dapat diambil 10-20% atau 20-25% atau lebih.

Selanjutnya melakukan random kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dalam proses random kelas menentukan secara acak atau undian. Langkah-langkah menentukan sampel sebagai berikut:

1. Menuliskan nomor urut dari kelas VIII-1 sampai kelas VIII-4 .
2. Membuat gulungan kertas sejumlah kelas yang telah diambil, nomor urut dari kelas VIII-1 sampai VIII-4.
3. Gulungan kertas tersebut dimasukan ke dalam wadah lalu di guncang dan di keluarkan sebanyak dua gulungan.

4. Gulungan kertas pertama kali keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua yang dikeluarkan sebagai kertas control.

Sesuai pendapat di atas, maka penelitian dalam penelitian ini diambil dari jumlah populasi sebagai sampel 70 orang. Kelas VIII-1 yang berjumlah 35 orang ditetapkan dengan kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Estafet Writing*. Sebaliknya peneliti menggunakan kelas VIII-2 yang berjumlah 35 orang sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam suatu penelitian, metode sangat penting. Karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitas selalu menggunakan metode karena dengan adanya metode atau cara dapat menunjukkan tujuan tersebut teranalisis dengan baik. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan model *posttest only control design*.

Tabel 3.3
Desain Penelitian *Posttest Only Control Design*

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	VIII-1	X ₁	T ₁
kontrol	VIII-2	-	T ₂

Keterangan:

X_1 : Kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode
Estafet Writing

T_1 : Tes untuk kelas Eksperimen

T_2 : Tes untuk kelas Kontrol

Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.4
Langkah-langkah Pembelajaran

Kelas Eksperimen	Waktu	Kelas Kontrol	Waktu
Pendahuluan 1. Guru mengkondisikan kelas agar siap menerima pelajaran 2. Menyampaikan semua tujuan pembelajaran akan dicapai 3. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan di bahas	5 menit	Pendahuluan 1. Guru Mencipkan kondisi belajar sebelum mengajar dimulai. 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran.	5 menit

Kegiatan Inti	45 menit	Kegiatan Inti	25 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru menentukan judul teks prosedur 2. semua siswa dalam kelompok berdiskusi dan menulis teks prosedur 3. pada akhir baris siswa diminta menuliskan namanya 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang teks prosedur 2. Guru memaparkan materi menulis teks prosedur dan menjelaskan penegertian teks prosedur dengan menggunakan metode ceramah. 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 	
<ol style="list-style-type: none"> 4. Setelah siswa menyelesaikan baris pertamanya tersebut, mereka diminta untuk memindahkan (menyerahkan) tulisan tersebut kepada teman sebelah kanannya begitu juga dengan teman yang lainnya. 5. Siswa yang menerima buku latihan temannya diminta membaca yang sebelumnya, kemudian setiap siswa diminta meneruskan (menyambung) baris teks prosedur tersebut. Setiap akhir baris siswa diminta menuliskan namanya. 		<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan latihan kepada siswa berupa menulis teks prosedur dengan judul yang telah di tentukan 	

<p>6. Setelah siswa kedua melanjutkan setiap baris temannya dengan kata lain, buku latihan itu berpindah kearah jarum jam sampai batas waktu yang ditentukan guru.</p> <p>7. Setelah kegiatan <i>Estafet Writing</i> (menulis berantai) selesai, setiap siswa diminta mengembalikan buku latihan tersebut kepada pemiliknya (siswa yang menulis baris pertama)</p> <p>8. Pemilik buku diminta membaca teks prosedur tersebut secara keseluruhan.</p> <p>9. Siswa diminta merevisi teks prosedur tersebut bila dianggap perlu.</p>			
<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Melakukan posttest dengan metode <i>Estafet Writing</i></p>	<p>30 menit</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Melakukan posttest dengan metode ceramah</p>	<p>30 Menit</p>

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Pada desain penelitian ini dipilih dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen (X_1) adalah kemampuan siswa menulis teks prosedur menggunakan metode *Estafet Writing*, sedangkan pada kelompok kontrol (X_2) adalah kemampuan menulis teks prosedur dengan metode ceramah.

E. Defenisi Oprasional Variabel

Defenisi oprasional variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah suatu hal yang dapat menimbulkan efek terhadap suatu hal yang dapat dipengaruhi.
2. Metode *Estafet Writing* (menulis berantai) merupakan sala satu teknik aktif *learning* atau *larning bay doing* yang bertujuan agar siswa mengasosiasikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan.
3. Kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam melaukan sesuatu yang didapatnya melalui proses belajar dan kemampuan juga dapat diartikan kesanggupan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang gunakan untuk menjaring data penelitian. Pengumpulan data disesuaikan dengan aspek-aspek yang diteliti pada tujuan penelitian, untuk itu diperlukan pengumpulan data secara cermat untuk menghindari terjadinya kesalahan. Untuk menjaring data penelitian ini digunakan

tes esai untuk menulis teks prosedur sesuai ciri bahasa. Tes esai ini diperlakukan kedua kelas. Kelas eksperimen (VIII-1) dan kelas kontrol (VIII-2). Dalam menulis teks prosedur di tentukan beberapa aspek yang harus dicapai oleh siswa. Aspek tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.5
Kisi-kisi Penilaian

Aspek	Indikator	Skor
		4
Judul	Menuliskan judul dengan sangat tepat	4
	Menuliskan judul dengan tepat	3
	Menuliskan judul kurang tepat	2
	Menuliskan judul tidak tepat	1
Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan	Mampu menuliskan tujuan penulisan dengan sangat tepat	4
	Mampu menuliskan tujuan penulisan dengan tepat	3
	Mampu menuliskan tujuan penulisan kurang tepat	2
	Mampu menuliskan tujuan penulisan tidak tepat	1
Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur	Mampu menuliskan bahan untuk melaksanakan suatu prosedur dengan sangat tepat	4
	Mampu menuliskan bahan untuk melaksanakan suatu prosedur dengan tepat	3
	Mampu menuliskan bahan untuk melaksanakan suatu prosedur dengan kurang tepat	2
	Mampu menuliskan bahan untuk melaksanakan suatu prosedur dengan tidak tepat	1
Prosedur/ tahapan dengan urutan yang benar	Mampu menuliskan prosedur dengan urutan yang benar dengan sangat tepat	4
	Mampu menuliskan prosedur dengan urutan yang	3

	benar dengan tepat	
	Mampu menuliskan prosedur dengan urutan yang benar kurang tepat	2
	Mampu menuliskan prosedur dengan urutan yang benar tidak tepat	1
Total skor		16

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor prolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6
Standar Penilaian

Angka	Keterangan
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
55-65	Cukup
41-45	Kurang
<40	Sangat kurang

G. Teknis Analisis Data

Analisis data yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil penelitian sebagai suatu kesimpulan dan jawaban dari hipotesis penelitian. Setelah data diperoleh selanjutnya data tersebut diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mencatat skor variabel X_1 dan X_2
- b. Mentabulasi skor menjadi nilai X_1 dan X_2

- c. Mencari mean variabel X_1 dan X_2 menurut sudijono (2008:81) dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah semua skor

N = Jumlah sampel

4. Mencari deviasi standar variabel X_1 dan X_2 dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_2^2}}{N}$$

Keterangan:

SD = Deviasi standar dari sampel yang diteliti

\sum = Jumlah skor (nilai) yang dikuadratkan

FX_1^2 = Nilai Varian

N = Banyak subjek yang diteliti

4. Melakukan uji persyaratan analisis data

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan menggunakan uji liliefors dengan langkah-langkah yang dikemukakan Sudjana (2001:466) sebagai berikut:

- 1) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bentuk baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

X_i = Batas kelas

\bar{X} = Rata-rata

S = Standart Deviasi

Untuk tiap angkabaku dihitung peluangnya dengan $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$ dengan menggunakan distribusi normal.

2) Menghitung peluang $F(Z_i) = F(Z_i \leq Z_i)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

3) Selanjutnya menghitung proporsi dinyatakan dengan S_{Z_i} dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang diambil} \leq Z_1}{n}$$

4) Menghitung selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ kemudian untuk menetapkan harga mutlaknya.

5) Mengambil harga L_o yaitu harga yang paling besar diantara harga mutlak. Kriteria: terima hipotesis jika harga $L_o < \text{nilai kritik} < \text{untuk liliefors}$ dengan tarap nyata $\alpha = 0,05$ dalam hal lain di tolak.

b. Uji Homogenitas

Jika dalam pengujian normalitas data berdestribusi normal, maka dilakukan uji homogenitas normalitas yaitu menguji kesamaan varians, menggunakan uji F sesuai rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varians dari kelompok besar

S_2^2 = Varians dari kelompok kecil

c. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis yang digunakan adalah uji beda rata-rata dua kelompok sampel independen dengan tes, mengemukakan rumus yang dikemukakan

Sugiyono (2010:18):

$$t_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{SE \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai } SE = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}}$$

Keterangan :

M_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

M_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

s^2 = Varians

n_1 = Varians kelas eksperimen

n_2 = Varians kelas kontrol

s_1 = Total sampel kelas eksperimen

s_2 = Total kelas kontrol

Pengujian dilakukan secara membandingkan harga t_{hitung} dengan $> t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan ketentuan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan metode *Estafet Writing* terhadap kemampuan menulis teks prosedur. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_0 ditolak dengan pengertian tidak ada pengaruh yang metode *Estafet Writing* terhadap kemampuan menulis teks prosedur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian, maka digunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang berupa tes kemampuan memproduksi teks prosedur. Dalam hal ini, akan disajikan data hasil kemampuan siswa dalam memproduksi teks prosedur. Berdasarkan hasil tes yang telah diperiksa maka nilai yang diperoleh siswa disajikan dalam bentuk tabel.

1. Deskripsi Skor Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Metode *Estafet Writing* (Menulis Berantai)

Deskripsi Skor kelas eksperimen kemampuan memproduksi teks prosedur Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.

Tabel 4.1

Skor Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode *Estafet Writing*

No	Nama	Aspek Penilaian				Skor	X ₁	X ₂
		1	2	3	4			
1	Afifah Azura	3	2	3	2	10	62,5	3906,25
2	Bayu Sanjaya	3	3	2	4	12	75	5625
3	Cindy Aulia	3	3	2	4	12	75	5625
4	Amanda Wijaya	3	2	3	2	10	62,5	3906,25
5	Rizky Pradana	3	3	2	4	12	75	5625
6	Bayu Sanjaya	4	3	3	3	13	81,25	6601,57
7	Cindy Aulia Wanda	3	3	2	4	12	75	5625

8	Deviana nur indah sari	4	3	3	3	13	81,25	6601,57
9	Dhini Ramadhani	3	2	3	2	10	62,5	3906,25
10	Fauzan Kholiq	3	3	2	4	12	75	5625
11	Indri maisaroh	4	3	3	3	13	81,25	6601,57
12	Lutfi Putri Surya	3	3	2	4	12	75	5625
13	Nazhalita Br. Ritonga	3	3	2	4	12	75	5625
14	Mahfuzatul Hasanah	4	3	3	3	13	81,25	6601,57
15	M. Rizky Hawarti	3	2	3	3	11	68,75	4726,57
16	Nazwa Aulia	4	4	3	3	14	87,50	7656,25
17	Nur Atifah	3	2	3	3	11	68,75	4726,57
18	Rivaly	4	3	3	3	13	81,25	6601,57
19	Ranti Widya N	3	3	2	4	12	75	5625
20	Rani Widya A	4	3	3	3	13	81,25	6601,57
21	Rama Syakila	4	2	3	3	12	75	5625
22	Saljiani Silni	4	4	3	3	14	87,50	7656,25
23	Sasmita	4	3	2	3	12	75	5625
24	Suci Nadilah	4	4	3	3	14	87,50	7656,25
25	Sukman Winata	4	3	2	3	12	75	5625
26	Wahyu Ramadhan	4	3	2	3	12	75	5625
27	Yayan Kinanti	4	3	4	2	15	93,75	8789,06
28	Zenira dwi ningsih	4	3	4	2	13	93,75	8789,06
29	Saidatul Akmal	3	2	3	3	11	68,75	4726,57
30	Friska Amanda	3	2	3	2	10	62,5	3906,25
31	Ricky Gunawan	4	3	2	3	12	75	5625
32	Iqbal Adriansyah	4	3	3	4	14	87	7569
33	Ali Wahyudin	3	2	3	3	11	68,75	4726,57
34	Lely Wulandari	3	2	3	2	10	62,5	3906,25
35	Anita Putri	4	3	3	23	12	75	5625
		Jumlah					2643,75	202070,39

Dari tabel 4.1 di atas, maka siswa yang mendapat skor tertinggi menulis teks prosedur oleh siswa kelas VIII dengan metode *Estafet Writing* adalah 93,75 sedangkan nilai terendah adalah 62,5.

2. Menghitung *Mean* dan Standar Deviasi

a. Mean

Setelah diketahui skor, maka nilai tersebut di jumlahkan untuk mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2643,75}{35} = 75,53 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan Mean pada kelas Eksperimen, maka di peroleh nilai rata-rata siswa menulis teks prosedur dengan menggunakan metode *Estafet Writing* adalah 75,53

b. Standar Deviasi

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk Mean, dalam hal ini penulis menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} SD &= \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{N} \\ &= \frac{\sqrt{202070,39}}{35} \\ &= \frac{449,52}{35} \\ &= 12,84 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 75,53 standar Deviasi 12,84

3. Memasukan Mean dan Standar Deviasi

Setelah Mean dan Standar Deviasi diperoleh, selanjutnya atas dasar perhitungan nilai mean dan standar deviasi tersebut dapat di ubah sekor mentah di nilai akhir siswa adalah 75,53

Berdasarkan tabel nilai akhir untuk variabel kemampuan menuliskan teks prosedur dengan metode *Estafet Writing* dapat diketahui presentase peringkat, untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Persentase Nilai Akhir Siswa untuk Kelas Eksperimen menggunakan metode *Estafet Writing*

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi (%)	Katagori
1.	80-100	11	31,42%	Baik Sekali
2.	66-79	19	54,29%	Baik
3.	56-65	5	14,29%	Cukup
4.	40-55	-	-	Kurang
5.	30- 39	-	-	Sangat Kurang
Jumlah		35	100%	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa presentasi siswa yang paling banyak mendapat nilai 66-79 yaitu 19 orang dengan persentase 54,29

4. Deskripsi Skor Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Metode Ceramah

Deskripsi Skor kelas Kontrol kemampuan memproduksi teks prosedur Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.

Tabel 4.3
Skor Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan
Metode Ceramah

No	Nama	Aspek Penilaian				Skor	X ₁	X ₂
		1	2	3	4			
1	Ananda Pratama	3	2	3	2	10	62,5	3875,06
2	Ardi Dharma	3	1	2	2	8	50	2500
3	Aditia Putra Pratama	3	1	2	2	8	50	2500
4	Aldrian Nst	4	1	2	2	9	56,25	3164,06
5	Daffa Shidiq	3	2	3	2	10	62,5	3875,06
6	Bella Adinda	3	1	2	2	8	50	2500
7	Alivia	4	2	3	3	12	75	5625
8	Aldi Wahyuda	4	1	2	2	9	56,25	3164,06
9	Arif RahmaWistito	4	2	1	1	8	50	2500
10	Aldi Prayoga	4	1	2	2	9	56,25	3164,06
11	Agung	4	1	2	2	9	56,25	3164,06
12	Angga Prenanda	3	2	3	2	10	62,5	3875,06
13	Amelia Agita S	3	1	2	2	8	50	2500
14	Azril Cobar	4	1	2	2	9	56,25	3164,06
15	Bagas Sumantri	2	1	2	2	7	43,75	1914,06
16	Dio Ramadhani	4	2	3	3	12	75	5625
17	Fajar Kusuma	4	1	2	2	9	56,25	3164,06
18	Irsal Wahyu rizky	4	1	2	2	9	56,25	3164,06
19	Deviana Nur Indah	4	1	1	2	8	50	2500
20	Dhini Ramadhani	4	1	3	3	11	68,75	4726,56
21	M.Rizky	4	1	2	2	9	56,25	3164,06
22	Rama Syakila	4	1	3	3	11	68,75	4726,56
23	Wahyu Ramadhan	3	1	2	2	8	50	2500
24	Fuzan Khaliq	4	2	2	2	11	68,75	4726,56
25	Bayu Sanjaya	3	1	2	2	8	50	2500
26	Rivali	4	1	3	3	11	68,75	4726,56
27	Sukma Winata	3	2	3	2	10	62,5	3875,06
28	Fajar Ramadhan	3	1	2	2	8	50	2500
29	Jihan Rizky	4	1	3	3	11	68,75	4726,56

30	Rania Alhadina	4	1	2	2	9	56,25	3164,06
31	Rizky Al Thoriq	4	1	2	2	9	56,25	3164,06
32	Bulan Fadila	4	1	2	1	8	50	2500
33	Bayu Widura	3	2	3	2	10	62,5	3875,06
34	Ody Syahputra R	2	1	2	2	7	43,75	1914,06
35	Urfan Fadilla k	2	1	2	2	7	43,75	1914,06
		Jumlah					1998,75	116640,88

Dari tabel 4.3 di atas, maka siswa yang mendapat skor tertinggi menulis teks prosedur oleh siswa kelas VIII dengan metode Ceramah adalah 75, sedangkan nilai terendah adalah 43,50.

5. Menghitung Mean dan Standar Deviasi

a. Mean

Setelah diketahui skor, maka nilai tersebut di jumlahkan untuk mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1998,75}{35} = 57,10$$

Berdasarkan hasil perhitungan Mean pada kelas Control, maka di peroleh nilai rata-rata siswa menulis teks prosedur dengan menggunakan metode Ceramah adalah 57,10.

b. Standar Deviasi

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk Mean, dalam hal ini penulis menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum X_2^2}}{N} \\
 &= \frac{\sqrt{116640,88}}{35} \\
 &= \frac{341,53}{35} \\
 &= 9,76
 \end{aligned}$$

Setelah mean dan standar deviasi diperoleh, dapat diketahui nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 43,75, selanjutnya atas dasar perhitungan nilai mean dan standar deviasi tersebut dapat diubah skor mentah nilai akhir siswa di cantumkan pada tabel, berdasarkan tabel diatas, dapat di tentukan nilai akhir siswa sesuai dengan sekor mentah yang diperoleh.

Kemampuan menuliskan teks prosedur dengan metode ceramah mendapat nilai cukup. Berdasarkan nilai akhir untuk variabel kemampuan menuliskan teks prosedur dengan menggunakan metode ceramah dapat diketahui persentase pada setiap peringkat untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

6. Memasukan Mean dan Standar Deviasi

Setelah Mean dan Standar Deviasi diperoleh, selanjutnya atas dasar perhitungan nilai mean dan standar deviasi tersebut dapat di ubah sekor mentah di nilai akhir siswa adalah 57,10

Berdasarkan tabel nilai akhir untuk variabel kemampuan menuliskan teks prosedur dengan metode ceramah dapat diketahui presentase peringkat, untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Persentase Nilai Akhir Siswa untuk Kelas Kontrol dengan metode Ceramah

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi (%)	Katagori
1.	80-100			Baik Sekali
2.	66-79	7	20%	Baik
3.	56-65	15	42,86%	Cukup
4.	40-55	13	37,14%	Kurang
5.	30- 39	-	-	Sangat Kurang
Jumlah		35	100%	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa presentasi siswa yang paling banyak mendapat nilai 56-65 yaitu 15 orang dengan persentase 42,86%. Ada pengaruh terhadap metode *Estafet Writing* terhadap kemampuan menuliskan teks prosedur, setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap Variabel, selanjutnya dicari pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode *Estafet Writing* terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Dalam hal ini mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menuliskan teks prosedur dengan menggunakan metode *Estafet Writing* dan hasil kemampuan menuliskan teks prosedur dengan menggunakan metode ceramah.

B. Uji Persyaratan Analisis

Persaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasi, data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas.persyaratan analisis ini digunakan untuk megetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah variansi dari kelompok-kelompok yang

membentuk sampel homogen. Setelah kedua uji tersebut, maka dapat dilakukan hipotesis.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji normalitas Lilliefors.

Perhitungan sebagai berikut:

a) Uji Normalitas kelompok Eksperimen

Tabel 4.5
Uji Normalitas Kelompok Eksperimen

X	F	F _{kum}	Z _i	F (Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)
62,5	5	5	-1,0147	0,1562	0,1428	0,0134
68,75	5	10	-0,5280	0,3015	0,2857	0,0158
75	14	24	-0,0412	0,484	0,6857	0,2017
81,25	6	30	0,4454	0,676	0,8571	0,1811
87,50	3	33	0,9322	0,8238	0,9428	0,119
93,75	2	35	1,4190	0,9207	1	0,0793

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{hitung} = 0,2017$ sedangkan dari daftar nilai uji Lilifors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$ adalah:

$$\begin{aligned}
 L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{N}} \\
 &= \frac{0,886}{\sqrt{35}} \\
 &= \frac{0,886}{5,91} \\
 &= 0,1499
 \end{aligned}$$

Dari tabel yang diperoleh $L_{hitung} = 0,2017$ dan pada tabel lilifors untuk $n = 35$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ $L_{tabel} = 0,1499$.

Maka $L_{hitung} = 0,2017 > L_{tabel} = 0,1499$ sehingga H_0 diterima. berarti dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan sebagai berikut:

$$X_1 = 75,53$$

$$SD = 12,84$$

$$N = 35$$

1) Bilangan beku (Z_i)

$$\frac{x_i - \bar{x}_2}{SD} = \frac{62,5 - 75,53}{12,84} = \frac{-13,03}{12,84} = -1,0147$$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya.

2) $F(Z_i) = Z_i + 0,5$

$$= (-1,01) + 0,5$$

$$= (-0,3438) + 0,5$$

$$= 0,1562$$

Demikian untuk mencari data $F((Z_i))$ selanjutnya. —

$$3) S((Z_i)) = \frac{\mathbf{f\ kum}}{N} = \frac{5}{35} = 0,1428$$

Demikian untuk mencari data $S(Z_i)$ selanjutnya.

4) $L = |f(Z_i) - S(Z_i)|$

$$= [0,1562 - 0,1428]$$

= 0,0134

Demikian untuk mencari data L selanjutnya.

b) Uji Normalitas kelompok Kontrol

Tabel 4.6
Uji Normalitas Kelompok Kontrol

X	F	F _{kum}	Z _i	F (Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)
43,75	3	3	-1,3692	0,0868	0,0857	0,011
50	10	13	-0,7274	0,2376	0,3714	0,1338
56,25	10	23	0,0870	0,4681	0,6571	0,189
62,25	5	28	0,5276	0,6985	0,8	0,1585
68,75	5	33	1,1936	0,883	0,9428	0,0598
75	3	35	1,8340	0,9664	1	0,036

Dari tabel yang diperoleh $L_{hitung} = 0,1585$ dan pada tabel lilifors untuk $n = 35$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ $L_{tabel} = 0,1499$. Maka $L_{hitung} = 0,1585 > L_{tabel} = 0,1499$ sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{N}} \\
 &= \frac{0,886}{\sqrt{35}} \\
 &= \frac{0,886}{5,91} \\
 &= 0,1499
 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} > L_{tabel}$ atau $0,1585 > 0,1499$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran menggunakan metode ceramah berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data kelompok metode ceramah di atas, perhitungan sebagai berikut:

$$X_1 = 57,10$$

$$SD = 9,76$$

$$N = 35$$

- 1) Bilangan baku (Z_i)

$$\frac{x_i - \bar{x}_2}{SD} = \frac{43,75 - 57,10}{9,76} = \frac{-13,35}{9,76} = -1,3692$$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya.

- 2) $F(Z_i) = Z_i + 0,5$
 $= (-1,36) + 0,5$
 $= (-0,4131) + 0,5$
 $= 0,0868$

Demikian untuk mencari data $F((Z_i))$ selanjutnya. —

- 3) $S((Z_i)) = \frac{fkum}{N} = \frac{3}{35} = 0,0857$

Demikian untuk mencari data $S(Z_i)$ selanjutnya.

- 4) $L = |f(Z_i) - S(Z_i)|$
 $= [0,0868 - 0,0857]$

$$= 0,011$$

Demikian untuk mencari data L selanjutnya.

2. Uji Homogenitas

Pengajuan homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah *homogen* atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh polulasi yang ada. Perhitungan sebagai berikut:

$$X = 75,53 ; SD x = 12,84 ; SD x^2 = 164,86 ; n=35$$

$$Y = 57,10 ; SD x = 9,76 ; SD x^2 = 95,25 ; n=35$$

$$\text{Maka : } F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$= \frac{164,86}{95,25}$$

$$= 1,73$$

C. Pengujian Hipotesisi

Nilai siswa dapat dianalisis dengan nilai t-tes untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk menguji kebenaran hipotesis, diperlukan fakta yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan perbandingan antara hasil menulis teks prosedur dengan metode *Estafet Writing* dan hasil menulis teks prosedur dengan menggunakan metode ceramah.

Perhitungan data sebelumnya diperoleh hasil penelitian menulis teks prosedur kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal sebagai berikut:

Tabel 4.7

Data Tes Kemampuan Menuliskan Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal

kelompok	N	Mean	SD	SD ²
Eksperimen	35	75,53	12,84	164,86
kontrol	35	57,10	9,76	95,25

Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu mencari Standar Error (SE)

$$M_1 = 75,53$$

$$M_2 = 57,10$$

$$S_1^2 = 164,86$$

$$S_2^2 = 95,25$$

$$N_1 = 35$$

$$N_2 = 35$$

Maka nilai di atas ditrasformasikan ke dalam rumus:

$$SE = \sqrt{\frac{(n-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{(35-1)164,86 + (35-1)92,25}{35 + 35 - 2}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{34.164,86 + 34.92,25}{68}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{5605,24 + 3136,5}{68}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{8741,74}{68}}$$

$$SE = \sqrt{128,55}$$

$$= 11,33$$

Selanjutnya melakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{75,53 - 57,10}{11,33 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{35}}}$$

$$t = \frac{18,43}{11,33 \sqrt{\frac{2}{35}}}$$

$$t = \frac{18,43}{11,33 \sqrt{0,057}}$$

$$t = \frac{18,43}{11,33(0,23)}$$

$$t = \frac{18,43}{2,60}$$

=7,08

Mencari t_{tabel} dengan taraf 5% yaitu $dk = N_1 + N_2 - 2 = 35 + 35 - 2 = 68$. Jadi taraf signifikan 5% $t_{\text{tabel}} = 1,66$

Maka variabel kemampuan menulis teks prosedur menggunakan metode *Estafet Writing* dengan $t_{\text{hitung}} 7,08 > 1,66 t_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak, hasil ini menunjukkan bahwa metode *Estafet Writing* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2016-2017.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan pada kelas eksperimen kemampuan siswa menulis teks prosedur dengan metode *Estafet Writing* paling banyak berada pada nilai 66-79 yaitu 54,29% artinya kemampuan dari sebagian besar siswa kelas eksperimen berada pada tingkat baik.

Hasil pada kelas kontrol kemampuan menulis teks prosedur dengan metode ceramah paling banyak berada pada nilai 56-65 yaitu 42,86% artinya kemampuan dari sebagian besar siswa kelas kontrol berada pada tingkat cukup.

Hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan adanya perbedaan yang nyata kemampuan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menulis teks prosedur. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan, diketahui pada kelas

eksperimen kemampuan siswa dalam memproduksi cerpen mendapat nilai rata-rata 75,53. Sedangkan pada kelas kontrol kemampuan memproduksi cerpen siswa mendapat nilai rata-rata 57,10.

Oleh karena itu, hasil pengujian di atas menunjukkan “Adanya pengaruh metode *Estafet Writing* terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2016-2017” Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, banyak sekali kendala-kendala yang peneliti hadapi. Sejak pembuatan proposal, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian dan pada pengolahan data. Di samping itu, keterbatasan lain seperti referensi buku, waktu maupun keterbatasan ilmu tidak luput menjadi kendala dalam penelitian ini. Begitu pula dengan keterbatasan tes, jika dilihat dalam pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa melakukan tes dengan sungguh-sungguh. Meskipun begitu berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang kuat akhirnya kendala-kendala tersebut mampu peneliti hadapi hingga skripsi ini pun selesai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik, diterapkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal dengan Metode *Estafet Writing* paling banyak berada pada nilai 66-79 yaitu 54,29% artinya kemampuan dari sebagian besar siswa kelas eksperimen berada pada tingkat katagori baik.
2. Hasil penelitian kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal dengan metode ceramah paling banyak berada pada nilai 56-65 yaitu 42,86% artinya kemampuan menulis teks prosedur siswa pada tingkat katagori cukup.
3. Hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan adanya perbedaan yang nyata kemampuan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menulis teks prosedur. Hal ini juga dibuktikan berdasarkan perhitungan yang diketahui pada kelas eksperimen, kemampuan siswa menulis teks prosedur mendapat nilai rata-rata 75,53. Sedangkan pada kelas kontrol kemampuan memproduksi teks prosedur siswa mendapat nilai rata-rata 57,10.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 7,08 > 1,66 t_{tabel}$. Maka H_0 diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ Ada pengaruh Metode *Estafet*

Writing terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2016-2017”

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kepada guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia agar dapat mempergunakan metode lokakarya yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan aktif dan efektif.
2. Kepada siswa disarankan untuk selalu aktif dan mempunyai semangat yang kuat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa (peneliti lain) yang ingin melakukan penelitian dengan fokus permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk. 2001. *Keterampilan Menulis*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Evelin, dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gulo, W. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta: Balai Pustaka
- Mahsun, 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara
- Priyatni, 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Stata, Sri. Dkk, 2012. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sudjana, 2001. *Metode Statiska*. Bandung: Tarsito
- Sudijono, Anas, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syathariah, Sitti. 2011. *Estafet Writing (Menulis Berantai) Solusi Dalam Menulis Cerpen Bagi Siswa SMA/MA*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Sarana Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Waluyo, Budi. 2014. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri